

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan perancangan buku ini, penulis mendapatkan fakta dari hasil wawancara, bahwa pengajaran Bahasa Jawa karma kepada anak memanglah sulit. Dari hasil wawancara penulis terhadap guru Bahasa Jawa dan psikolog anak, terdapatnya berberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Jawa karma seperti kurangnya visual yang menarik, kurangnya *storytelling*, dan materi yang diajarkan dinilai terlalu berat. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis memiliki keinginan untuk membuat sebuah media suplemen pembelajaran berupa buku cerita anak untuk membantu pembelajaran Bahasa Jawa karma. Sebelum memulai perancangan, penulis mencari tahu data-data yang dibutuhkan melalui wawancara, penyebaran kuesinoer, dan studi referensi. Hasil data yang telah terakumulasi kemudian penulis rangkum kedalam bentuk mindmapping sehingga dihasilkanlah beberapa kata kunci yang akan digunakan untuk menyusun *big idea*. *Big idea* yang dihasilkan adalah “*Exploring Javanese Inheritance Through Narrative*” sehingga dihasilkan *tone of voice* berupa “*Ancestral*” dan “*Expressive*”. Penentuan warna, *typography*, *layout*, dan *style* visual didasarkan atas *tone of voice* yang telah ditentukan. Perancangan buku dimulai dari pembuatan cerita oleh narasumber, yang dilanjutkan dengan pembuatan *flatplan* dan perancangan karakter dan latar. Elemen-elemen visual yang telah dibuat kemudan disusun dengan *layout* yang telah ditentukan. Perancangan media sekunder juga dilakukan untuk mendukung buku ini. Dari perancangan buku ini, penulis berharap agar

buku ini dapat menjadi salah satu solusi dengan menjadi suplemen media pembelajaran Bahasa Jawa karna pada anak, khususnya untuk anak usia 7-9 tahun.

5.2. Saran

Dari hasil perancangan buku yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dijadikan saran. Berikut ini adalah hasil saran yang telah penulis simpulkan.

1. Pengambilan topik seputar pelestarian bahasa daerah menjadi salah satu pilihan yang menarik, yang dapat membuka wawasan dan pengetahuan tentang bahasa daerah. Selain itu, sebagai seorang mahasiswi desain komunikasi visual, penulis dapat turut memberikan ide dalam pengajaran bahasa daerah khususnya kepada generasi muda.
2. Perancangan tugas akhir khususnya dalam bentuk buku cerita harus memperhatikan beberapa hal seperti target sasaran, pemilihan warna, pemilihan typography, dan peletakan elemen-elemen visual.